

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara tercermin dalam aktivitas pasar modal. Persaingan bisnis di Indonesia semakin pesat, sehingga perusahaan harus berkompetisi untuk bertahan dan berkembang. Penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kondisi keuangan yang baik untuk menarik minat investor. Menerbitkan saham di pasar modal adalah cara untuk mendapatkan sumber dana dan menarik minat investor. Investor membutuhkan informasi yang beragam untuk mengambil keputusan investasi di pasar saham. Pasar modal memainkan peran penting sebagai opsi untuk memperoleh modal tambahan bagi perusahaan. Penjualan saham di pasar modal memungkinkan perusahaan mendapatkan dana untuk pertumbuhan bisnis, sementara investor memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari pembelian saham, semakin banyaknya investor yang berinvestasi, harga saham perusahaan dapat meningkat dan memberikan return yang tinggi bagi para investor.

Harga saham menjadi indikator kinerja perusahaan dan nilai perusahaan di pasar modal. Pergerakan harga saham terkait langsung dengan kinerja perusahaan dan menjadi tujuan umum perusahaan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*closing price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi pada saat akhir jam bursa (Darmadji dan Fakhrudin, 2017). Harga saham mencerminkan nilai per lembar saham di pasar modal dan menjadi fokus utama investor dalam berinvestasi. Harga saham merupakan indikator penting untuk mengevaluasi pengelolaan perusahaan. Harga saham umumnya mengalami fluktuasi, menyebabkan naik-turunnya harga saham. Fluktuasi harga saham dapat

dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik meningkatkan minat investor dan menguatkan harga saham, memberikan potensi pengembalian yang tinggi. Sebelum berinvestasi, investor perlu mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan dengan performa keuangan yang baik cenderung menarik minat investor karena dianggap memiliki prospek usaha yang cerah. Sebaliknya, jika kinerja keuangan perusahaan tidak memuaskan, investor mungkin akan ragu untuk berinvestasi.

Pengumuman laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi perubahan harga saham. Laporan keuangan menjadi sumber informasi yang paling penting dan mudah diakses untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan bagi para investor (Marsis, 2013). Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (IAI, 2018), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan arus kas dan laporan laba rugi menjadi fokus utama investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dalam laporan keuangan. Kedua laporan ini memberikan informasi tentang penggunaan dana dalam operasional perusahaan dan pendapatan yang dihasilkan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham salah satunya adalah arus kas, yang merupakan salah satu komponen dalam penentuan nilai perusahaan. Selain itu, faktor eksternal juga berperan, seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian secara umum, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor pasar, pergerakan suku bunga, dan kondisi bursa saham (Jogiyanto, 2017).

Laporan arus kas juga memiliki peran penting dalam penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan oleh para investor. Laporan arus kas memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa depan. Laporan ini juga menyediakan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode tertentu, yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan (Harahap, 2015). Laporan arus kas terdiri dari tiga

aktivitas utama, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Melalui laporan arus kas, dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mengelola arus kas.

Selain laporan arus kas, laporan laba rugi dianggap penting karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Manfaat laba dapat diukur melalui hubungan antara laba dan harga saham, karena laba dapat memprediksi aliran kas ke investor yang pada gilirannya mempengaruhi harga saham. Laba akuntansi terdiri dari tiga jenis, yaitu laba kotor, laba operasional, dan laba bersih (Suwardjono, 2010).

Laba bersih mencerminkan hasil bersih dari kinerja perusahaan dalam satu periode waktu, hal ini didapat setelah mengurangi berbagai beban, termasuk pajak, dari pendapatan perusahaan (Kieso dkk., 2014). Laba bersih yang tercantum dalam laporan laba rugi memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja perusahaan serta kemampuannya untuk memberikan pengembalian atas investasi investor dan penggunaan dana. Keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari keuntungan yang dihasilkan setiap tahunnya. Salah satu karakteristik kualitatif dari informasi laba adalah kemampuannya dalam memprediksi harga saham. Reaksi pasar terhadap harga saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham sekitar tanggal pengumuman informasi laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dan sebaliknya (Mutia, 2012).

Pemilihan sektor perusahaan untuk investasi dapat berdampak signifikan terhadap risiko investasi. Penulis memfokuskan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berada dalam sektor perusahaan manufaktur. Sektor makanan dan minuman memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan manusia. Bisnis di sektor makanan dan minuman mengalami perkembangan yang pesat dan signifikan. Selain peningkatan omset yang terus terjadi, jumlah pelaku bisnis di sektor ini juga mengalami pertumbuhan yang positif.

Industri makanan dan minuman merupakan sektor penting yang mendukung industri pengolahan nonmigas. Pada triwulan I tahun 2022, sektor ini

menyumbang lebih dari sepertiga atau 37,77% dari PDB (Produk Domestik Bruto). Pertumbuhan industri makanan dan minuman juga positif, mencapai 3,75% pada triwulan 1-2022, lebih tinggi dari triwulan 1-2021 yang mencapai 2,45%. Secara perdagangan internasional, ekspor produk makanan dan minuman mencapai USD 10,92 miliar. Investasi di sektor ini juga cukup signifikan, dengan realisasi investasi mencapai Rp 19,17 triliun pada triwulan I-2022. Meskipun sektor ini menunjukkan kontribusi dan pertumbuhan yang stabil, para investor perlu tetap berhati-hati dalam melakukan investasi karena ada risiko yang perlu dipertimbangkan (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2022).

Tabel 1. Data Kenaikan dan Penurunan Harga Saham

	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Harga Saham
Meningkat	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	2019	1.045
			2020	1.460
			2021	3.290
			2022	7.175
	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2019	1.670
			2020	1.785
			2021	1.880
			2022	1.980
Menurun	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	6.800
			2020	4.400
			2021	3.740
			2022	3.830
			Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
2020	251			
2021	181			
2022	103			

Sumber : Laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 1, fenomena yang terjadi sekarang ini, sejak pandemi COVID-19 melanda pada tahun 2019 dan berlanjut hingga tahun 2022, pasar finansial dan ekonomi global mengalami ketidakstabilan yang signifikan. Langkah-langkah *lockdown* dan pembatasan perjalanan yang diberlakukan oleh banyak negara berdampak serius pada operasional perusahaan, pertumbuhan ekonomi, dan performa pasar saham. Sejak awal pandemi, perhatian tertuju pada fluktuasi harga saham perusahaan di berbagai sektor. Namun, dalam konteks pandemi, terdapat

fenomena menarik yang memerlukan perhatian khusus yaitu beberapa perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan kinerja yang sangat baik dan bahkan mengalami peningkatan harga saham selama periode pandemi contohnya pada perusahaan Akasha Wira International Tbk dan Cahaya Kalbar Tbk. Pada saat yang sama, sejumlah perusahaan makanan dan minuman lainnya justru mengalami penurunan yang signifikan dalam harga saham mereka seperti pada perusahaan Delta Djakarta Tbk dan Buyung Poetra Sembada Tbk.

Penelitian ini dilandaskan pada masalah teoritis yaitu inkonsistensi atas hasil penelitian terdahulu. Terkait hubungan antar variabel komponen arus kas dan laba bersih terhadap harga saham. Menurut (Putri, 2019), (Sari dkk., 2022) menyatakan bahwa secara parsial komponen arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan (Marlina dan Haryanto, 2018) dan (Fathia, 2020) berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa secara parsial komponen arus kas mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022)”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian yang hendak dibahas yaitu :

- a. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham?
- b. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham?
- c. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham?
- d. Apakah laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham?

- e. Apakah arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan laba bersih berpengaruh secara simultan terhadap harga saham?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan permasalahan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham.
- b. Mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap harga saham.
- c. Mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap harga saham.
- d. Mengetahui pengaruh laba bersih terhadap harga saham.
- e. Mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini diharapkan berguna bagi :

#### **a. Bagi Investor**

Diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan sebagai alat pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman.

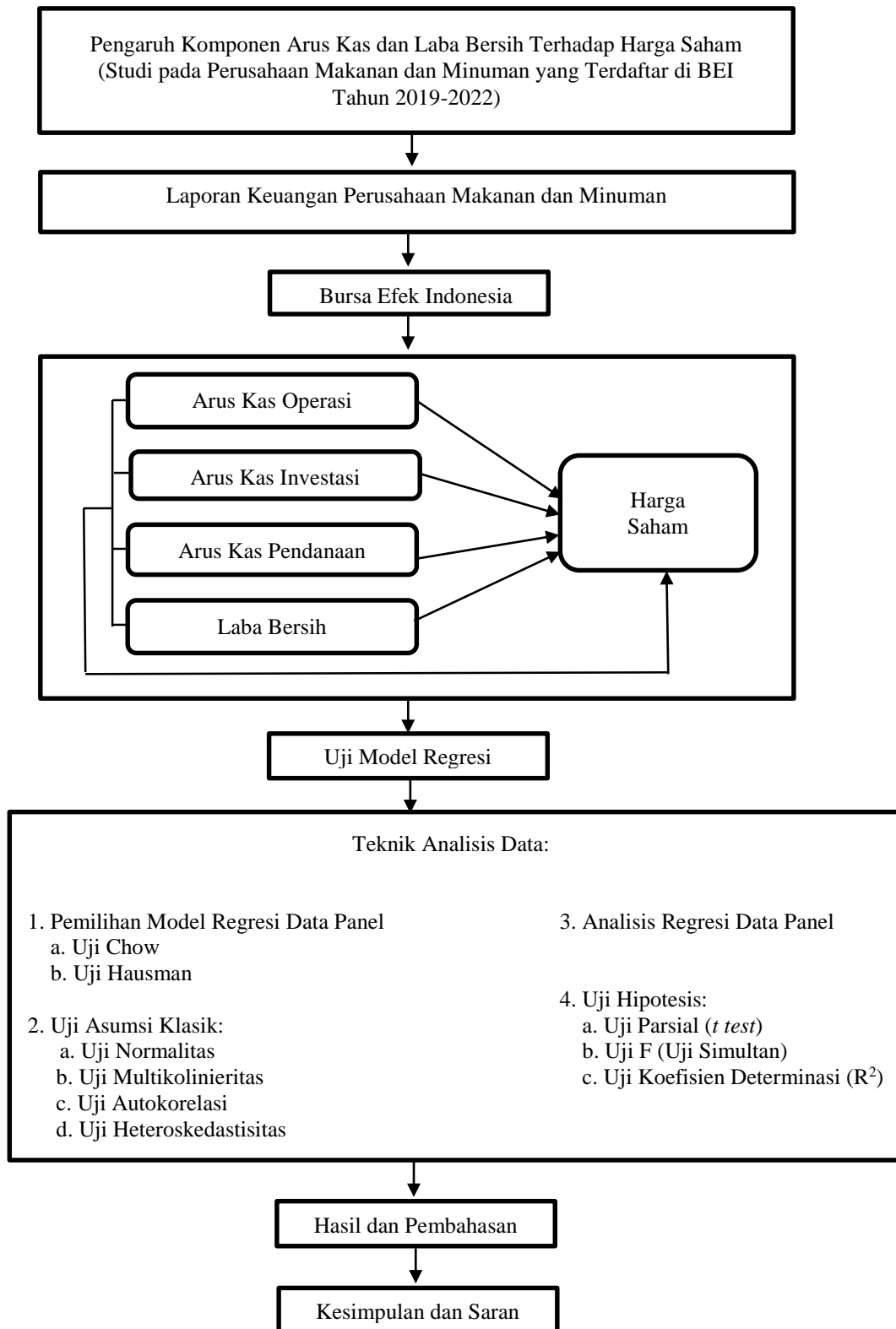
#### **b. Bagi Penulis**

Sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dibangku kuliah, melalui penelitian yang dilakukan.

#### **c. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan dasar evaluasi dalam proses pengambilan keputusan. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan, dan menjadi bahan pertimbangan bagi emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, serta meningkatkan kinerja manajemen di masa depan.

## 1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian dalam pengaruh komponen arus kas dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini memiliki empat variabel independen yaitu komponen arus kas ( arus kas aktivitas operasi (X1), arus kas aktivitas investasi (X2), arus kas aktivitas pendanaan (X3)), laba bersih (X4) dan satu variabel dependen yaitu harga saham (Y).



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Teori

#### 2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan tentang pandangan manajemen mengenai pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, yang akan mempengaruhi tanggapan calon investor terhadap perusahaan tersebut, ketika informasi dipublikasikan sebagai suatu pengumuman, hal tersebut akan memberikan sinyal kepada para investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut membawa nilai positif, diharapkan pasar akan bereaksi secara positif pada saat informasi tersebut diterima oleh pasar (Jogiyanto, 2017). Setelah informasi diumumkan dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, mereka akan menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*). Jika informasi tersebut dianggap positif, investor akan meresponsnya secara positif dan mampu membedakan perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat. Namun, jika investor mendapatkan sinyal negatif, hal ini menandakan bahwa minat investor untuk berinvestasi menurun, yang pada gilirannya akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

#### 2.1.2 Arus Kas

Informasi mengenai arus kas perusahaan memiliki nilai penting bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan menggunakan kas serta setara kas. Informasi ini memberikan gambaran historis tentang perubahan kas dan setara kas perusahaan melalui laporan arus kas, yang mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan selama periode akuntansi tertentu.

##### a. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang mencakup semua aspek yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang mempengaruhi kas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Kasmir, 2016). Laporan ini harus disusun berdasarkan konsep kas

selama periode laporan dan terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu.

Laporan arus kas adalah laporan yang mencatat aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu, serta menjelaskan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran tersebut. Laporan arus kas harus mengklasifikasikan aktivitasnya menjadi tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan (Rudianto, 2012).

#### **b. Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu entitas selama periode tertentu. Laporan ini juga memberikan gambaran tentang aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang dilakukan oleh entitas. Setiap investor dan kreditor memiliki harapan bahwa keputusan yang diambil akan menghasilkan keuntungan. Untuk membuat keputusan yang tepat, investor memerlukan informasi yang dapat menjadi indikator dalam pengambilan keputusan tersebut.

#### **c. Komponen Arus Kas**

Laporan arus kas meliputi tiga aktivitas utama, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan ini harus menyajikan secara terperinci komponen arus kas dari setiap aktivitas tersebut, sehingga perubahan yang terjadi pada masing-masing komponen dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan terkait aktivitas-aktivitas tersebut.

##### **1) Arus Kas dari aktivitas Operasi (AKO)**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (IAI, 2018), arus kas dari aktivitas operasi merupakan hasil dari aktivitas utama perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Arus kas ini umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa yang berdampak pada penentuan laba bersih atau rugi bersih. Arus kas operasi adalah aliran uang masuk dan keluar yang berasal dari kegiatan inti atau utama perusahaan. Ini mencakup transaksi yang terkait dengan produksi, penjualan, dan pengiriman produk atau jasa perusahaan. Arus kas operasi menggambarkan seberapa baik perusahaan menghasilkan uang tunai dari operasinya sendiri, dan merupakan indikator kunci dalam mengukur kesehatan keuangan perusahaan.

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
- b. Penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi, dan penghasilan lain;
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
- d. Pembayaran kas kepada karyawan;

## **2) Arus Kas dari aktivitas Investasi (AKI)**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (IAI, 2018), aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang (lebih dari 1 tahun) serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Pengungkapan terpisah diperlukan untuk arus kas dari aktivitas investasi karena arus kas tersebut menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas yang terkait dengan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa depan. Arus kas investasi merupakan arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan dan melibatkan aset jangka panjang, hal ini mencakup transaksi pembelian dan penjualan aset jangka panjang, seperti properti, peralatan, investasi dalam saham atau obligasi perusahaan lain, serta investasi dalam anak perusahaan atau bisnis baru. Arus kas investasi juga mencakup penerimaan dari penjualan aset jangka panjang serta pembayaran untuk memperoleh aset-aset tersebut. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah :

- a. Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri;
- b. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain;
- c. Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain;
- d. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan);

## **3) Arus Kas dari aktivitas Pendanaan (AKP)**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (IAI, 2018), Aktivitas pendanaan adalah kegiatan yang menyebabkan perubahan dalam jumlah dan struktur modal dan pinjaman suatu perusahaan. Pengungkapan terpisah arus kas

yang berasal dari aktivitas pendanaan diperlukan karena memberikan informasi yang berguna untuk mengantisipasi tuntutan terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman dan pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan. Arus kas aktivitas pendanaan dapat mempertahankan proporsi kepemilikan saham perusahaan. Pasar akan memberikan reaksi positif dan reaksi yang positif akan mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- a. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya;
- b. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan;
- c. Pelunasan pinjaman;
- d. Pembayaran kas oleh penyewa (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan (*finance lease*).

### **2.1.3 Laba Bersih (*Net Profit*)**

Laba merupakan indikator utama yang mengukur kinerja finansial suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan menjadi fokus perhatian utama bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan. Informasi laba merupakan data yang sangat berharga bagi pengusaha untuk membuat keputusan perusahaan atau bahkan dalam mengambil tindakan strategis yang diperlukan dalam menjalankan bisnis (Mutia, 2012).

#### **a. Pengertian Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan keuangan yang memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode. Dalam laporan ini, terdapat informasi mengenai total pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, serta total biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut. Dari perbedaan antara pendapatan dan biaya, akan terlihat laba atau rugi yang dihasilkan oleh perusahaan (Kasmir, 2016).

Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode akuntansi atau satu tahun. Secara umum, laporan ini terdiri dari unsur pendapatan usaha dan unsur

beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha untuk menghasilkan laba usaha (Rudianto, 2012).

### **b. Pengertian Laba Bersih**

Pengertian laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya - biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2011). Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu (Hery, 2013).

#### **2.1.4 Harga Saham**

Harga Saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan sesuai dengan penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan pada saat persediaan berlangsung. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh pelaku pasar yang memperdagangkan sahamnya (Kurnianti dkk., 2022).

### **a. Pengertian Harga Saham**

Saham adalah bentuk kepemilikan dalam suatu perusahaan yang menunjukkan partisipasi investor individu, investor institusional, atau *trader* dalam bentuk investasi mereka atau jumlah dana yang diinvestasikan dalam perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh (Azis dkk., 2015).

Harga saham mengindikasikan kepemilikan seseorang atau entitas terhadap suatu perusahaan. Dengan demikian, ketika seseorang membeli saham perusahaan, berarti mereka menginvestasikan modal ke dalam perusahaan dengan jumlah saham yang dibeli (Syahyunan, 2023).

Pada umumnya, harga saham suatu perusahaan akan mengikuti kinerja dan mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Jika harga saham perusahaan rendah, hal ini sering kali dianggap sebagai indikasi kinerja perusahaan yang kurang baik.

### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham (Marsis, 2013), antara lain :

#### **1) Faktor Internal**

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi,

laporan keamanan produk, dan laporan penjualan;

- b) Pengumuman pendanaan;
- c) Pengumuman badan direksi manajemen;
- d) Pengumuman investasi;
- e) Pengumuman ketenagakerjaan;
- f) Pengumuman laporan keuangan perusahaan.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah;
- b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya;
- c) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara;
- d) Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

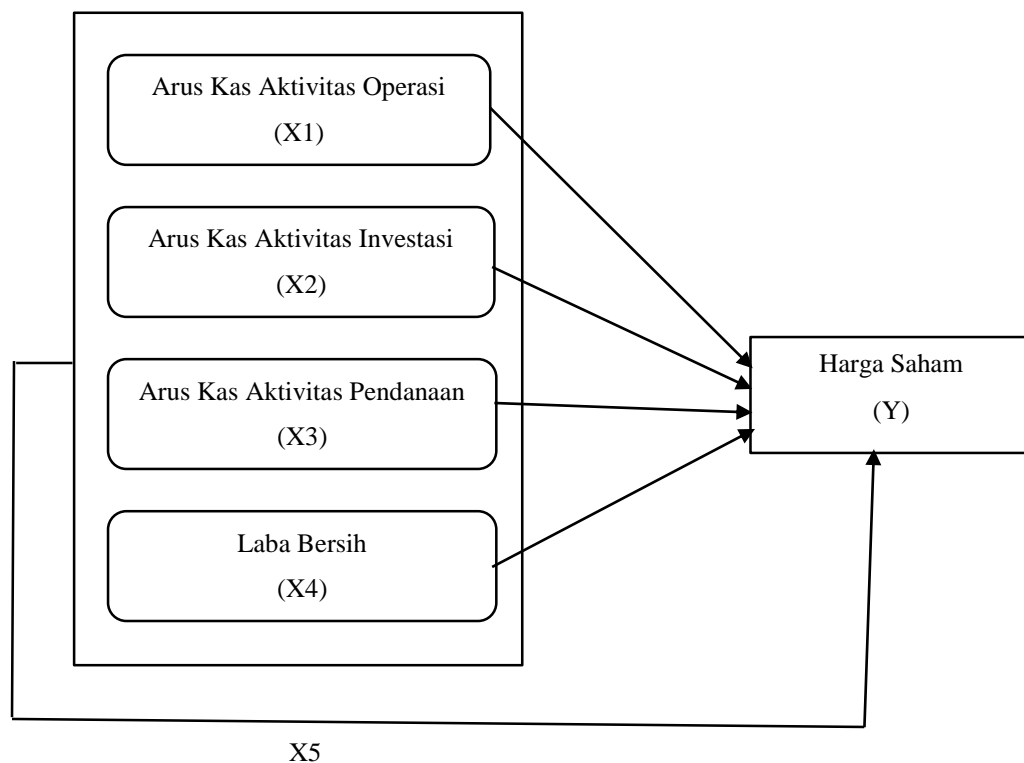
Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
Andriyanty dan Ritonga (2018)	Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 -2018	Variabel Independen : Komponen arus kas dan laba bersih Variabel Dependen : Harga saham	1. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham. 2. Arus kas investasi berpengaruh negatif terhadap harga saham. 3. Arus kas pendanaan yang tidak berpengaruh terhadap harga saham. 4. Laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.
Marlina dan Haryanto (2018)	Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan	Variabel Independen : Komponen arus kas dan laba bersih Variabel	1. Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. Arus kas investasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

<b>Nama Peneliti, Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil</b>
	Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014	Dependen : Harga saham	3. Arus kas pendanaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. 4. Laba bersih berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. 5. Arus kas operasi, arus kas investasi, Arus kas pendanaan, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Sari, dkk (2022)	Pengaruh Laba Bersih, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19	Variabel Independen : Komponen arus kas, laba bersih, dan ukuran perusahaan Variabel Dependen : Harga saham	1. Laba bersih, komponen arus kas, dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap harga saham. 2. Laba bersih secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3. Komponen arus kas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.
Ayu dan Wirman (2021)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2019.	Variabel Independen : Arus kas operasi dan laba bersih Variabel Dependen : Harga saham	1. Secara simultan laba bersih, arus kas operasi, berpengaruh terhadap harga saham. 2. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Sari dan Suryana (2021)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Variabel Independen : Komponen arus kas Variabel Dependen : Harga saham	1. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3. Arus kas pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 4. Secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Fathia (2020)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BEI Sektor Property dan Real Estate	Variabel Independen : Komponen arus kas, laba bersih, dan total arus kas Variabel	1. Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham, namun tidak signifikan. 3. Arus kas investasi berpengaruh positif terhadap harga saham, namun tidak signifikan.

Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
Saribu, dkk (2020)	Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Independen : laba kotor dan arus kas Variabel Dependen : Harga saham	4. Arus kas pendanaan berpengaruh negatif terhadap harga saham, namun tidak signifikan. 5. Arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham, namun tidak signifikan. 6. Laba bersih, total arus kas operasi, total arus kas investasi, total arus kas pendanaan, total arus kas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Putri (2019)	Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012-2016)	Variabel Independen : Komponen arus kas dan laba kotor Variabel Dependen : Harga saham	1. Laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. Arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. Arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 4. Arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 5. Komponen arus kas (operasi, investasi, dan pendanaan) dan laba kotor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mana nilai signifikan pada uji F memiliki nilai sebesar 0,001.  1. Arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. Arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. Arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 4. Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap harga saham 5. Arus kas dari aktivitas operasi (X1), arus kas dari aktivitas investasi (X2), arus kas dari aktivitas pendanaan (X3), laba kotor (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham



### 2.3 Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tinjauan teori yang telah disajikan dalam bab-bab sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a) Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Arus kas operasi memiliki peran penting sebagai salah satu aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan perusahaan dan juga merupakan indikator penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Arus kas operasi mencerminkan jumlah uang yang dihasilkan atau digunakan oleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya, seperti penjualan produk atau jasa, pembelian bahan baku, dan pembayaran biaya operasional. Arus kas operasi dapat mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan aliran kas yang positif dari operasionalnya. Jika arus kas operasi meningkat, maka hal ini dapat dianggap sebagai indikasi positif bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kuat dan sehat. Hal ini dapat menyebabkan investor menjadi tertarik dan berpotensi menaikkan harga saham perusahaan

Sebaliknya jika arus kas operasi mengalami penurunan, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami penurunan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marlina dan Haryanto, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan arus kas operasi terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H1: Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.**

#### **b) Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham**

Arus kas investasi mencakup pengeluaran dan penerimaan kas yang terkait dengan investasi dalam aset tetap atau jangka panjang, seperti pembelian atau penjualan properti, pabrik, peralatan, atau investasi dalam saham perusahaan lain. Jika perusahaan melakukan investasi dalam aset tetap yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan, hal ini dapat dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Investasi ini dapat meningkatkan potensi pertumbuhan perusahaan dan diharapkan akan berdampak positif pada harga saham perusahaan. Oleh karena itu, jika arus kas investasi meningkat, maka arus kas dimasa yang akan datang juga akan meningkat. Hal tersebut akan menarik minat para investor untuk berinvestasi, sehingga permintaan terhadap perusahaan meningkat diikuti dengan harga saham yang meningkat pula. Sebaliknya jika arus kas investasi mengalami penurunan, maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari dan Suryana, 2021) menyatakan bahwa arus kas investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H2: Arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.**

#### **c) Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham**

Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman atau pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan (IAI, 2018). Menurut (Hery, 2013), arus kas aktivitas pembiayaan/pendanaan, meliputi transaksi-transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik

dana (investor) dan kreditur. Maka semakin meningkat arus kas dari aktivitas pendanaan pada suatu perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham di perusahaan tersebut karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan akan mampu meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang. Sebaliknya jika arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami penurunan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Saribu dkk., 2020) dan (Sari dan Suryana, 2021) menyatakan bahwa, arus kas pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H3: Arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.**

**d) Laba Bersih terhadap Harga Saham**

Laba perusahaan memiliki berbagai fungsi penting dalam evaluasi kinerja masa lalu dan masa depan perusahaan serta membantu dalam penilaian risiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan. Laba bersih merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal, laba bersih juga digunakan sebagai alat ukur kesuksesan perusahaan dan mencerminkan keuangan yang tersedia bagi pemegang saham, semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan, harga saham cenderung mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, jika laba yang dilaporkan perusahaan menurun, maka permintaan terhadap saham perusahaan tersebut akan menurun dan berdampak pada harga saham yang juga menurun. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu dan Wirman, 2021) dan (Sari dkk., 2022) juga menyimpulkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian maka penulis mengajukan hipotesis berikut:

**H4: Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.**

**e) Komponen Arus Kas ( arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan) dan Laba Bersih terhadap Harga Saham**

Komponen arus kas, dan laba bersih merupakan faktor-faktor yang dapat menjadi indikator bagi para investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu

perusahaan sebelum mereka mengambil keputusan untuk berinvestasi. Informasi mengenai komponen arus kas, dan laba bersih ini dapat dengan mudah diakses melalui laporan keuangan perusahaan. Tidak hanya komponen arus kas atau laba bersih secara individual yang berpengaruh terhadap harga saham, tetapi keduanya bersama-sama berkontribusi dalam mempengaruhi harga saham perusahaan. Jika komponen arus kas dan laba bersih secara bersama-sama mengalami peningkatan, hal ini dapat dianggap sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan potensi untuk memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayu dan Wirman, 2021), (Marlina dan Haryanto, 2018), (Sari dan Suryana 2021) dan (Sari dkk., 2022) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, komponen arus kas (operasi, investasi, pendanaan) dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H5: Arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.**